

Jadi ASN Sekadar Status

KARANGANYAR (KR) - PUD BPR Bank Karanganyar mencatat gaji pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Rp 5,1 miliar masih ngenon di kantornya alias belum diambil pemiliknya. Diprediksi, para pemiliknya merupakan juragan-juragan bergelimang harta. Dirut PUD BPR Bank Karanganyar, Wisnu Wardana mengatakan hal itu di sela Gebyar Hadiah Undian Tabungan Srikandi Periode Oktober 2022, Jumat (28/10). Ia menghitung sebanyak 1.400-an PPPK memiliki rekening di bank yang dipimpinya. Rekening itu untuk menyalurkan gaji bulanan mereka. Ia menyalurkan gaji PPPK Karanganyar Rp 15 miliar per bulan. Adapun dana mengendap Rp 5,1 miliar itu dihitung dalam tiga bulan terakhir. Mengenai penyebab miliaran rupiah gaji ASN kalangan PPPK tak diambil, ia menduga para pemiliknya belum membutuhkan. Bahkan ditengarai, mereka adalah juragan berbisnis menggiurkan. "Ada yang pengusaha mebelair, juragan sembako dan pekerjaan sampingan lain di luar kedinasan," katanya.

Menurutnya, ASN nyambi kerja sampingan perihal lumrah. Bagi PPPK yang dulunya hanya honorer dan wiyata bhakti, dengan hanya mengandalkan upah sulit memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Sehingga, memutuskan mengais rezeki dari sumber lain. Namun sebagian lainnya, menjadi ASN hanya mencari status dan pengakuan. Mereka dari latar belakang keluarga berada yang sudah mapan. Sehingga saat diangkat pegawai pemerintah, gajinya seakan tak terpakai. "Yang ASN hanya status, enggak semua gajinya diambil. Bahkan ada yang mengalihkannya ke deposito. Sebab kebutuhan harian sudah mencukupi. Enggak harus selalu ambil duit gaji di bank. Sebagian lain sudah lama jadi honorer lalu nyari sambilan lain dan sukses. Saat diangkat, mereka sudah punya sumber penghasilan mencukupi," katanya. (Lim)-f

Kades di Sragen Terima Motor Dinas N-Max

SRAGEN (KR) - Sebanyak 208 kepala desa (kades) dan lurah di Kabupaten Sragen mendapat jatah kendaraan dinas baru berupa Yamaha N-Max. Kendaraan warna merah itu dibagikan bertepatan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda 2022 yang digelar di Stadion Taruna Sragen, Jumat (28/10).

Selain motor, Pemkab juga membagikan lima mobil operasional untuk organisasi kemasyarakatan (ormas) dan enam ambulans untuk Dinas Kesehatan (Dinkes) dan puskesmas. Kendaraan dinas baik motor dan mobil itu diserahkan langsung Bupati Kusdinar Untung Yuni Sukowati usai upacara. Setelah diserahkan, para kades kemudian konvoi membawa motor baru itu keliling stadion sampai Alun-alun Sragen.

Bupati Yuni menyampaikan, Pemkab menganggarkan pengadaan motor dinas kades senilai total Rp 6 miliar karena motor dinas lama dinilai sudah tidak layak. Bahkan nilai aset motor dinas lama dinyatakan sudah habis. Sebenarnya Pemkab bermaksud memberikannya tahun lalu, namun terkendala pandemi Covid-19, sehingga mundur. "Kenapa dipilih warnanya merah? Karena memang Bupati suka warna merah dan supaya memberi kesan mendalam bagi para kades dan lurah," ujar Yuni yang juga kader PDIP.

Selain motor dinas, Yuni juga bersyukur bisa memberi kendaraan operasional bagi ormas. Kendaraan dinas itu berupa mobil Toyota Avanza yang diberikan kepada Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Desa Paroki, Bamak, serta Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) atau Samsat Sragen. "Untuk satu unit mobil harganya Rp 225 juta sehingga total Rp 1,25 miliar," jelasnya. (Sam)-f

Boylali Gelar Apel Siaga Bencana

BOYOLALI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali, dan tim gabungan dari OPD dan jajaran Forkopimda serta Polres menggelar apel siaga bencana dalam rangka kesiapsiagaan penanggulangan bencana, yang di adakan di halaman Mapolres Boyolali, Rabu (26/10). Pada acara apel siaga bencana tersebut dipimpin langsung oleh Bupati Boyolali M Said Hidayat.

Bupati mengatakan, sebagai langkah bersama dalam kesiapsiagaan upaya bagaimana penanggulangan bencana alam di Kabupaten Boyolali dapat ditangani sebaik-baiknya. Maka diperlukan langkah apel siaga bencana untuk mengecek baik personel dan peralatan yang akan digunakan untuk mengantisipasi bencana alam.

"Untuk itu, kehadiran TNI, Polri, dan seluruh masyarakat di Boyolali perlu kami bangun komunikasi dan koordinasi yang baik sehingga upaya kebersamaan dalam penanganan bencana di lapangan berjalan lancar," kata Said Hidayat, usai apel siaga bencana. Boyolali yang terletak geografis mayoritas pegunungan yang sudah dipetakan oleh BPBD setempat bahwa ada tebing yang berpotensi tanah longsor, sungai meluap berpotensi banjir dan angin puting beliung. Hal ini, yang harus diperhatikan bersama.

Pihak pemerintah Boyolali melalui BPBD Kabupaten Boyolali juga sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat sebagai antisipasi bencana alam banjir, tanah longsor, dan angin puting beliung. Sementara itu, Kapolres Boyolali AKBP Asep Mauludin menjelaskan, Polres Boyolali bersama TNI siap untuk mendukung jika terjadi bencana baik itu sebelum maupun pada saat dan setelahnya di wilayah Boyolali. (R-3)-f



Bupati Boyolali M Said Hidayat, Kapolres Boyolali AKBP Asep Mauludin, dan Forkopimda mengecek personel dan peralatan yang akan digunakan untuk mengantisipasi bencana alam.

POLRES MAGELANG GELAR SURVEI EKSTERNAL

Diawali Penandatanganan MoU dengan Unimma



Kapolres Magelang dan Ketua LPPM Unimma menunjukkan naskah kerja sama.

MAGELANG (KR) - Polres Magelang menggelar kegiatan survei eksternal Indeks Tata Kelola Polri Online (ITK-O) Polres Magelang Tahun 2022, di ruang aula Polres Magelang, Kamis (27/10). Dalam rangkaian

kegiatan ini juga diawali dengan penandatanganan kerja sama atau MoU antara Polres Magelang dengan LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma). Penandatanganan dilakukan Kapolres Magelang

AKBP M Sajarod Zakun SH SIK dan Ketua LPPM Unimma Dr Retno Risdjianti MKes.

Ditemui *KR* usai acara pembukaan, Kapolres Magelang mengatakan ini merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk melihat secara eksternal untuk mengetahui organisasi Polres Magelang itu seperti apa, harapannya untuk menuju yang lebih baik. Tadinya sudah baik. Harapannya juga dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, tidak terbang pilih dalam penanganan kasus, reformasi birokrasi Polri harus lebih ditingkatkan di lingkungan Polres.

Dengan adanya kegiatan ini setidaknya outcome-nya

dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Polres Magelang pada khususnya, dan pada umumnya kepada Polri, yang saat ini Polri sedang dalam cobaan dengan adanya beberapa kasus yang melibatkan oknum anggota. Hal ini dapat menurunkan citra dan simpati Polri dari masyarakat.

Dalam survei ini Polres Magelang bekerja sama dengan Unimma, dan respon-dennya terdiri dari beberapa pihak, termasuk Forkopimda, tokoh agama, tokoh masyarakat maupun lainnya sehingga dapat melihat dari segala sudut pandang. Termasuk melihat informasi yang diterima berkaitan dengan pekerjaan Polres Magelang sudah seperti apa yang dilakukan, baik pela-

yanannya, pengungkapan dan penanganan kasus maupun lainnya. "Di situ pasti ada atau muncul positif dan negatifnya," katanya sambil menambahkan kalau positif akan dipertahankan, dan kalau negatif akan dijadikan bahan evaluasi.

Secara terpisah Ketua LPPM Unimma kepada *KR* mengatakan setiap tahun Polres Magelang bersama LPPM Unimma melakukan survei. Kalau tahun lalu untuk kegiatan survei, LPPM Unimma yang mengambil data, yang mengolah dan membuat laporannya. "Kalau sekarang kami hanya mendampingi apakah proses pengisian survei sudah benar atau belum," katanya. (Tha)-f

Pelanggar Tabrak Lari, SIM Terancam Dicabut Permanen

SEMARANG (KR) - Dengan beralihnya menggunakan mekanisme Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) tilang secara manual sudah tidak diberlakukan. "Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo memerintahkan petugas Polantas agar tidak lagi melakukan tilang secara manual karena sudah beralih menggunakan mekanisme Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)," ungkap Dirgakkum Korlantas Polri Brigjen Pol Aan Suhanan di sela acara Konsinyering bersama Jasa Raharja di Hotel Gumaya, Semarang, Kamis (27/10).

Menurut Aan Suhanan sesuai arahan Kapolri bahwa tindakan yang diberikan oleh anggota Polri terkait pelanggaran lalu lintas yaitu berupa peringatan dan edukasi. "Kita diarahkan oleh pak Kapolri dalam 2-3 bulan ke depan melakukan kegiatan simpatik. Artinya dalam penegakan hukum yang kita lakukan itu lebih mengedepankan kegiatan edukasi, sosialisasi kemudian teguran kepada masyarakat yang melanggar dan memaksimalkan penegakan hukum yang berbasis IT dengan ETLE," jelasnya.

Namun, di balik itu ada kondisi dimana polisi tetap bisa menghentikan pengendara. Jika polisi melihat ada pelanggaran lalu lintas yang

berpotensi membahayakan seperti tidak memakai helm, lawan arah, atau bahkan anak kecil yang mengendarai motor, maka masih bisa menghentikan pelanggaran. "Kalau kita melihat ada pelanggaran seperti orang nggak pakai helm, kalau polisi tidak menghentikan, tidak berbuat apa-apa itu sudah salah membiarkan orang yang berpotensi kecelakaan," ucapnya.

Ia menegaskan bagi pelanggar, seperti tidak memakai alat pengaman kepala helm tetap kita berikan peringatan dengan dihentikan. "Itu salah satu bentuk edukasi dan menyelamatkan minimal satu orang itu agar tidak menjadi korban kecelakaan," tuturnya.



Brigjen Pol Aan Suhanan

Dirgakkum Korlantas Polri menyebutkan saat ini pihaknya sedang membuat suatu konsep untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran lalu lintas berulang yang dilakukan masyarakat. Konsep tersebut diwujudkan dalam sistem merit poin.

Adapun mekanisme pengurangan merit poin bermula dari hitungan setiap pemilik SIM di awal akan memiliki 12 poin. Poin tersebut akan berkurang jika pemilik SIM tersebut melakukan pelanggaran lalu lintas. Jika pelanggaran ringan akan dikurangi 1 poin, pelanggaran sedang 3

poin, pelanggaran berat yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan akan dikurangi 5 poin. "Jadi nanti kalau poin nya habis akan dicabut SIMnya dan harus melakukan ujian SIM lagi", tegasnya. Bahkan disebutkan pula ada jenis pelanggaran lalu lintas yang langsung seketika menghabiskan merit poin pemilik SIM. Yakni, pelaku tabrak lari. "Kalau kasus tabrak lari akan langsung habis 12 poin dan SIM nya bisa dicabut permanen," jelasnya.

Dir Lantas Polda Jateng Kombes Pol Agus Suryo Nugroho menjelaskan sistem merit poin tersebut sudah diberlakukan di wilayah hukum Polda Jateng. Namun dirinya berharap tidak ada pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh masyarakat Jawa Tengah sehingga tidak perlu dilakukan pengurangan merit poin terhadap pemilik SIM. "Jadi di Jawa Tengah proses sudah berjalan dan sudah dimulai di Polda Jateng karena dari Korlantas sudah lama menentukan seperti itu jadi di wilayah tinggal menjabarkan. Kita harap tidak ada pelanggaran lalu lintas yang dilakukan masyarakat sehingga tidak ada poin-poin yang harus diberikan", pungkasnya. (Cry)-f

Peringatan Sumpah Pemuda, Bersatu Bangun Bangsa



Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat memimpin upacara bendera peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94.

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo berharap peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94 dijadikan titik kebangkitan pemuda disegala bidang. Hal ini penting mengingat pemuda memiliki kontribusi

besar bagi kemajuan daerah dan bangsa pascapandemi virus korona.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94 diperingati Pemkab Sukoharjo dengan upacara bendera di halaman Pemkab Sukoharjo,

Jumat (28/10). Kegiatan diikuti Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sukoharjo dan peserta upacara dari Aparatur Sipil Negara (ASN), organisasi kepemudaan dan lainnya.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, pemuda selama ini memiliki banyak peran dan telah berkontribusi bagi bangsa. Ditingkat daerah para pemuda diharapkan menjadikan momen Hari Sumpah Pemuda tahun ini sebagai titik kebangkitan disegala bidang setelah pandemi virus korona melanda dua tahun terakhir. "Bangkit disegala bidang. Pemuda berperan penting baik pendidikan, sosial, ekonomi dan lainnya. Pascapandemi

Covid-19 semua harus bangkit bersama," ujarnya.

Bupati Sukoharjo saat membacakan sambutan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Zainudin Amali pada Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94 Tahun 2022 mengatakan, pada hari ini 28 Oktober 2022 kita bersama memperingati Hari Sumpah Pemuda yang Ke-94, dengan tema Bersatu Bangun Bangsa. Peringatan Hari Sumpah Pemuda adalah upaya kita menghadirkan sejarah masa lalu untuk direnungkan, dipelajari, ditemukan kristalisasi pembelajaran kebaikan untuk dijadikan teladan dan inspirasi penggerak langkah menuju visi bangsa yang besar.

Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 memberikan pelajaran kepada kita bagaimana menyikapi perbedaan sikap primordial, suku, agama, ras dan kultur, serta berbagai kepentingan menjadi kekuatan, bukan sebagai faktor yang melemahkan. Sejarah telah menjelaskan bahwa, pilihan pemuda waktu itu telah menjadi tonggak kuat menuju kemerdekaan. Peran pemuda dalam memelopori membangun visi kebangsaan dengan Sumpah Pemuda 1928 yang diikuti dengan rangkaian pergerakan-pergerakannya telah mengantarkan kepada proklamasi kemerdekaan Indonesia. Peran pemuda telah tercatat dengan tinta emas sepanjang masa. (Mam)-f

Krenova Tingkatkan Daya Saing Berbasis Potensi Lokal

MAGELANG (KR) - Peningkatan daya saing yang berbasis pada potensi lokal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, menjadi salah satu misi yang harus terus dicapai. Hal ini ditekankan oleh Bupati Magelang Zaenal Arifin pada acara Anugerah Kreativitas Dan Inovasi Masyarakat (Krenova) tingkat Kabupaten Magelang Tahun 2022 yang diselenggarakan melalui zoom meeting dari Ruang Mendut, Rumah Dinas Bupati Magelang, Selasa (25/10).

Agar selaras dan mendukung dalam upaya mencapai daya saing tersebut, Zaenal memandang perlu adanya lomba Krenova ini bagi warga masyarakat di Kabupaten Magelang, baik perorangan atau pun kelompok. Menurutnya, kreativitas dan inovasi masyarakat menjadi sebuah keharusan di tengah terjadinya Pandemi Covid-19, ditambah lagi dengan gejala perang antara Rusia dan Ukraina yang menimbulkan banyak dampak negatif mulai dari

krisis energi, pangan hingga sampai menimbulkan inflasi yang begitu tinggi.

Zaenal menyebutkan ada 6 anak muda dari Kabupaten Magelang yang saat ini telah terpilih menjadi juara pada lomba Krenova Tahun 2022. Ia berharap prestasi ini juga bisa menjadi motivasi bagi anak muda lainnya untuk terus bisa menciptakan sesuatu yang berguna tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga berguna bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. "Kehadiran anak muda ini akan terus kita bina untuk bisa melahirkan ide-ide kreativitasnya untuk kepentingan bangsa dan negara," ujarnya.

Adapun keenam anak muda yang berhasil menjadi juara pada lomba Krenova Tingkat Kabupaten Magelang Tahun 2022 antara lain, juara I Ahmad Fajar Ivandra, Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian dari Desa Trasan Kecamatan Bandongan, dengan inovasinya Mesin Crumble (pakan ayam or-



Bupati Magelang Zaenal Arifin menyerahkan penghargaan kepada para juara Krenova Tingkat Kabupaten Magelang Tahun 2022.

ganik), juara II Agustinus Pandu Wicaksono dan rekan, Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Magelang, dari Desa Danurejo Kecamatan Mertoyudan, dengan inovasinya Lele Belang Juara III Sunu Pundi Persadhi dan rekan, dari Desa Saleng Kecamatan Salam, yang mengem-

bangkan aplikasi SIMEDUT, (Solusi Mengenal Sudut), juara harapan I Doni Setiyo Ardiyanto dari Desa Banjarnegoro Kecamatan Mertoyudan, yang menciptakan aplikasi Inovasi Joyful Learning bantuan Game Edukasi "PULAU ANGKASA AATREA". (Bag)-f